

Silent

Majority

Mulai Gagasan

Dukungan

MI - 21/01/19 (2)

SETELAH mendapat dukungan dari sejumlah alumnus kampus, kini para alumnus SMA se-Jakarta yang belum menentukan pilihan atau *swing voters* menyatakan mendukung capres-cawapres nomor urut 01 Joko Widodo-Ma'ruf Amin. Dukungan tersebut disampaikan kepada Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi saat menghadiri silaturahmi dan dialog bersama alumni SMA se-Jakarta. "Saya datang ke sini memenuhi undangan rekan-rekan sekalian dan saya sangat apresiasi," kata Budi di Jakarta, Minggu.

Budi yang juga Ketua Dewan Penasihat Masyarakat Cinta Masjid (MCM) mengatakan dukungan itu merupakan ekspresi kegundahan *silent majority* atas nasib Indonesia ke depan. Selama ini mereka hanya memperhatikan kondisi yang terjadi tanpa menjatuhkan pilihan politik. "*Silent majority* ini bangkit. Indonesia harus diselamatkan dari pengaruh yang tak proporsional," katanya.

Sementara itu, Ketua Panitia Deklarasi Alumni SMA Jakarta Bersatu Nanda Abraham mengatakan tujuan pergerakan ini sebagai upaya untuk menyadarkan *silent majority*. "Menggerakkan di level perkotaan untuk memenangkan Jokowi. Hingga saat ini sudah 110 sekolah yang terdata dan dengan anggota 2.000-an lebih," kata Nanda.

Pada kesempatan lain, Budi Karya juga menghadiri undangan silaturahmi dari Forum Betawi Rempug (FBR) di Jakarta. Dalam acara tersebut Budi mengatakan apa yang dilakukan Pemerintahan Jokowi saat ini merupakan kerja keras untuk rakyat. Sebagai contoh pembangunan tol Jakarta-Surabaya yang memangkas waktu perjalanan selama 10 jam. "Seperti yang disampaikan oleh Pak Presiden, kita harus kompetitif. Negara ini harus dikembangkan dengan positif, ini yang kita harus sampaikan kepada masyarakat bahwa kita membangun negara bukan main-main," ujarnya. (Ssr/Ant/P-4)